

**PENGARUH *FINANCIAL PLANNING*, *FINANCIAL LITERACY*, DAN
FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT
BEHAVIOR* PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA**

Alifia Zahra Khairunnisa

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

alifia60fe.2021@student.uny.ac.id

Isroah

Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

isroah@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh *financial planning* terhadap *financial management behavior*; (2) pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior*; (3) pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* dan (4) pengaruh *financial planning*, *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan jumlah 85 responden. Teknik pengumpulan data melalui angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *financial planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*; (2) *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*; (3) *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* dan (4) *financial planning*, *financial literacy*, dan *financial attitude* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *financial management behavior* sebesar 47,8%.

Kata kunci: *Financial Attitude, Financial Literacy, Financial Management Behavior, Financial Planning.*

Abstract

This study aims to examine: (1) the influence of financial planning on financial management behavior; (2) the influence of financial literacy on financial management behavior; (3) the influence of financial attitude on financial management behavior; and (4) the combined influence of financial planning, financial literacy, and financial attitude on financial management behavior. The sampling technique used purposive sampling, with a total of 85 respondents. Data were collected through questionnaires. The data analysis technique employed was multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that: (1) financial planning has a positive and significant influence on financial management behavior; (2) financial literacy has a positive and significant influence on financial management behavior; (3) financial attitude has a positive and significant influences financial management behavior; and (4) financial planning, financial literacy, and financial attitude collectively influence financial management behavior by 47.8%

Keywords: *Financial Attitude, Financial Literacy, Financial Management Behavior, Financial Planning.*

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, generasi Z memiliki akses mudah terhadap informasi

dan teknologi yang dapat memengaruhi perilaku individu, termasuk perilaku dalam mengelola keuangan (Arum, Zahrani, & Duha 2023). Dalam konteks pendidikan tinggi, sebagian besar generasi Z merupakan mahasiswa yang berusia antara 18 hingga 23 tahun. Sebagai generasi yang tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi, generasi Z cenderung memiliki karakteristik yang adaptif terhadap perubahan, melek teknologi, dan terbiasa dengan kemudahan akses informasi (Arum, Zahrani, & Duha 2023). Namun, di sisi lain, kemudahan ini juga dapat membawa tantangan, terutama dalam hal manajemen keuangan. Kemampuan mengelola keuangan, yang disebut sebagai *financial management behavior*, menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh generasi Z untuk mendukung kehidupan yang lebih terencana dan stabil di masa depan.

Financial management behavior merupakan kemampuan individu yang berkaitan dengan aspek konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, serta manajemen kredit untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjangnya (Dew & Xiao, 2011). Menurut Wahyuni & Ramadhan (2022) *financial management behavior* memiliki keterkaitan dengan pengambilan keputusan di masa depan (investasi), kondisi kepuasan yang tertunda

(menabung), dan kondisi ketika harus menggunakan nilai dari barang/jasa (konsumsi). Menurut artikel RHB Trade Smart (2024) investor saham di Indonesia masih sangat kecil. Dari populasi jumlah penduduk Indonesia sekitar 280 juta orang, hanya 4,39% penduduk yang melakukan investasi atau sekitar 12,4 juta jiwa dan 1,9% atau 5,4 juta jiwa yang melakukan investasi terhadap saham. Jumlah tersebut masih relatif kecil dan perlu adanya peningkatan lebih lanjut melalui inklusi pasar modal dan edukasi kepada masyarakat.

Berdasarkan data LPS per November 2023 memperlihatkan bahwa 98,8% masyarakat Indonesia memiliki tabungan di bawah Rp 100 juta dan hanya 1% yang memiliki tabungan di atas angka Rp 100 juta (CNBC Indonesia, 2024). Penelitian Sihite (2021) juga menunjukkan bahwa hanya 17% mahasiswa yang mengalokasikan uangnya pada tabungan. Temuan ini menggambarkan rendahnya tingkat tabungan di kalangan masyarakat, termasuk mahasiswa, yang dapat berdampak pada *financial management behavior*. Menurut Espos.id (2024) Hasil penelitian dari Bank Indonesia dengan keterlibatan mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan bahwa pengeluaran mahasiswa melebihi Upah Minimum provinsi (UMP).

Generasi Z dan milenial di Indonesia semakin rentan terhadap jeratan pinjaman online (pinjol) akibat rendahnya pemahaman tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik. Banyak dari mereka yang terjebak dalam pola konsumsi berlebihan tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap kondisi keuangan pribadi (ugm.ac.id, 2024). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2023, mayoritas pengguna layanan pinjaman online (pinjol) adalah generasi muda, khususnya kelompok usia 19 hingga 34 tahun. Generasi Z dan Milenial mendominasi, dengan porsi 54,06% penerima kredit pinjol, yang setara dengan nilai Rp 27,1 triliun. OJK juga mengungkapkan bahwa 65% dari dana pinjol digunakan untuk kebutuhan sekunder, bukan primer (VoaIndonesia, 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya keterkaitan erat dengan *financial management behavior*. Kurangnya prioritas pada kebutuhan primer dan tingginya penggunaan pinjaman menunjukkan bahwa financial literacy serta kemampuan mengelola keuangan masih perlu ditingkatkan.

Financial planning merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu dalam penataan keuangan untuk mencapai tujuan hidup tertentu. Proses dalam merencanakan tersebut dimulai dari perencanaan,

pelaksanaan, hingga evakuasi (Prima, 2024). *Financial planning* tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari agar tidak terjadi pemborosan uang (Gitayuda, 2023). Sebanyak 84% mahasiswa tidak melakukan pencatatan keuangan sehingga sebagian besar mahasiswa terjerat pinjaman *online* maupun sesama teman (Tumangger, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani & Sari (2020) dengan objek penelitian mahasiswa FEB UNY *financial planning* yang dilakukan oleh mahasiswa masih belum baik dan tidak mengetahui risiko dari investasi.

Financial literacy merupakan pemahaman mengenai berbagai konsep dan praktik keuangan, termasuk dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif. *Financial literacy* mencakup kemampuan individu untuk membuat keputusan yang tepat tentang pengelolaan uang, termasuk penganggaran, tabungan, investasi, dan pinjaman (Chen & Volpe, 1998).

Berdasarkan penelitian Ulfatun, Udhma, & Dewi (2016) menyatakan bahwa tingkat *financial literacy* mahasiswa FEB UNY sebesar 57%. Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam Safitri & Sari (2020) mengkategorikan literasi keuangan dalam tiga kelompok: literasi keuangan dengan

kurang dari 60% dikategorikan rendah, 60%-80% dikategorikan sedang, dan lebih dari 80% dikategorikan tinggi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* mahasiswa FEB UNY dapat dikategorikan rendah. Pemahaman mengenai *financial literacy* yang baik, seperti suku bunga, inflasi, dan manajemen risiko, individu cenderung membuat keputusan yang bijaksana terkait pengeluaran, tabungan, dan investasi.

Financial attitude merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dan melaksanakan keuangan serta evaluasi penilaian apabila terjadi masalah finansial sesuai dengan kondisi keuangan (Rachman, 2024). *Financial attitude* menentukan tiap individu dalam mengambil sikap terhadap keuangan (Herdjiono & Damanik, 2016). Kenyataannya, masyarakat cenderung memiliki pemikiran yang mudah puas dan kurangnya kontrol atas pengeluaran keuangan (Yanti & Suci, 2023). Sekitar 64% mahasiswa rata-rata memiliki uang saku di bawah Rp1.000.000 sehingga seringkali menghadapi kesulitan keuangan karena jumlah tersebut tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan bulanan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan antara *financial planning*, *financial literacy*, dan *financial attitude* terhadap *financial*

management behavior. Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, seperti tidak adanya pengaruh *financial planning* terhadap *financial management behavior* (ulPrima, 2024), rendahnya tingkat *financial literacy* mahasiswa FEB UNY (Ulfatun, Udhma, & Dewi, 2016), serta buruknya *financial attitude* yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* (Khairani & Alfarisi, 2019) menjadi dasar untuk melakukan penelitian lebih mendalam pada mahasiswa Program Studi Akuntansi FEB UNY sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dengan memperluas wawasan *financial management behavior* di kalangan mahasiswa Akuntansi, khususnya di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta.

KAJIAN LITERATUR

Menurut *Financial Planning Standards Board* (FPSB) Indonesia, *financial planning* merupakan proses yang digunakan untuk mencapai tujuan hidup individu dengan mengelola perencanaan keuangan. *Financial planning* yang baik tidak hanya membantu individu merencanakan pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga mendorong perilaku finansial yang lebih terkontrol, atau dikenal sebagai *financial management behavior*. Wiyanto, Putri, & Budiono (2019), Hilyatul, et al. (2024), dan Susanti, Ismunawan, &

Ardyan (2017) melakukan penelitian mengenai hubungan antara *financial planning* dengan *financial management behavior*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial planning* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh *financial planning* terhadap *financial management behavior*.

Menurut OJK (2019) *financial literacy* merupakan keterampilan, keyakinan, dan pengetahuan yang dapat memengaruhi perilaku serta sikap seseorang dengan tujuan mengambil keputusan yang berkualitas dan mengelola keuangan demi mencapai kemakmuran masyarakat. Pemahaman mengenai *financial literacy* yang baik, seperti suku bunga, inflasi, dan manajemen risiko, individu cenderung membuat keputusan yang bijaksana terkait pengeluaran, tabungan, dan investasi. Oleh karena itu, *financial literacy* memiliki peran penting dalam mempengaruhi *financial management behavior* individu. Semakin tinggi tingkat *financial literacy* seseorang, semakin besar kemungkinan individu tersebut memiliki *financial management behavior* yang sehat dan terencana. Andanika, Echdar, & Sylvia (2020), Rachman (2024), Putri & Tasman (2019),

Maharani (2016), dan Anggraini, Sriyunianti, & Yentifa (2022) melakukan penelitian mengenai *financial literacy* terhadap *financial management behavior*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

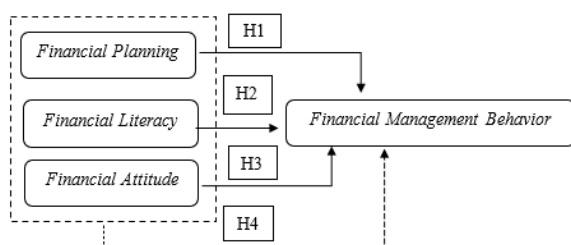
H2: Terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior*.

Menurut Pankow (2003) dalam Suka, Fachrudin, & Silalahi (2022) mendefinisikan *financial attitude* sebagai keadaan keuangan individu yang diimplementasikan pada suatu sikap. Sikap merupakan pernyataan evaluatif baik menguntungkan maupun tidak terhadap objek, peristiwa, dan individu. Pemahaman dan pengendalian *financial attitude* yang baik dapat membantu individu membuat keputusan yang lebih rasional dan bijaksana, terutama dalam situasi keuangan yang menantang. Sikap ini berperan besar dalam memastikan kestabilan keuangan pribadi di masa depan. *Financial attitude* yang positif, seperti memiliki pola pikir yang terbuka keuangan cenderung mendorong individu untuk mengatur pengeluaran mereka dengan lebih disiplin dan merencanakan masa depan keuangan secara lebih matang. Sebaliknya, sikap yang negatif, seperti kecenderungan untuk menghindari perencanaan atau

menganggap manajemen keuangan sebagai hal yang tidak penting, dapat mengarah pada *financial management behavior* yang tidak terkontrol, yang pada akhirnya dapat menimbulkan masalah keuangan. Oleh karena itu, *financial attitude* berperan sebagai faktor penting yang memengaruhi *financial management behavior* individu. Herdjiono & Damanik (2016), Asaff, Suryati, & Rahmayani (2019), Listiani (2017), Khairani & Alfarisi (2019), dan Besri (2018) melakukan penelitian mengenai *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Terdapat pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior*

Berdasarkan penjelasan di atas dapat digambarkan dengan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kausal korelatif dimana jenis penelitian yang memiliki digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta dengan responden mahasiswa aktif S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif S1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang berjumlah 542 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (a) Mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2024/2025, (b) Mahasiswa yang sedang atau telah menempuh mata kuliah Akuntansi Pengantar dan Manajemen Keuangan I, sehingga sampel berjumlah 85 responden.

Penelitian ini menggunakan teknik angket (*questionnaires*) dalam pengumpulan data dan skala likert sebagai alat ukurnya. Indikator penelitian yang digunakan pada variabel *financial planning* yaitu menentukan tujuan keuangan, memeriksa kondisi keuangan saat ini, mengumpulkan data informasi yang relevan, membuat

rencana keuangan, pelaksanaan dan review (OJK, 2019). Menurut Chen & Volpe (1998) empat indikator dalam *financial literacy*, yaitu *general knowledge*, *saving and borrowing*, *insurance*, dan *investment*. Menurut Furnham (1984) terdapat enam indikator yang mencerminkan *financial attitude*, yaitu *obsession*, *power*, *effort*, *inadequacy*, *retention*, *security*.

Uji instrumen dilakukan pada butir pernyataan tiap indikator variabel untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas indikator sebagai alat ukur. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas yang dilakukan dengan membandingkan r tabel dengan $n = 50$ dan $\alpha = 0,05$ dan r hitung. Uji reliabilitas dengan *cronbach's alpha* sehingga nilai harus lebih besar dari 0,60.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, yang terdiri dari uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, terdapat uji analisis deskriptif, uji hipotesis yaitu parsial dan simultan, serta analisis koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri

Yogyakarta. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan pada 11-30 November 2024. Data penelitian dapat diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, tahun angkatan, dan mata kuliah prasyarat. Hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa uji berikut:

1. Uji Instrumen

Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas yang dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan $n = 50$ dan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh nilai r tabel 0,2787. Dari 57 pernyataan yang didistribusikan kepada 50 responden terdapat 52 pernyataan valid dan 5 pernyataan tidak valid. Uji reliabilitas dengan seluruh variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,60 sehingga disimpulkan bahwa indikator yang digunakan variabel *financial planning*, *financial literacy*, *financial attitude* dan *financial management behavior*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,198 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga distribusi data normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel *financial planning* sebesar 1,924,

financial literacy sebesar 2,010, dan *financial attitude* sebesar 2,046. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai VIF kurang dari 10 sehingga tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser pada variabel *financial planning* sebesar 0,306, *financial literacy* sebesar 0,932, dan *financial attitude* sebesar 0,989. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai lebih dari 0,05 sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Dev.
<i>Financial Planning</i> (X1)	85	36	75	58,40	7,967
<i>Financial Literacy</i> (X2)	85	21	55	43,35	6,143
<i>Financial Attitude</i> (X3)	85	25	80	68,38	8,133
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	85	21	50	39,08	5,977

Sumber: Olah Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel *financial planning* memiliki nilai minimum 36 dan maximum 75 dengan total responden 85 mahasiswa. Nilai rata-rata

(mean) sebesar 58,40 ini menunjukkan bahwa *financial planning* mahasiswa prodi Akuntansi FEB UNY cukup baik, namun masih perlu untuk meningkatkan keterampilan ini. Nilai *standard deviation* sebesar 7,967 menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dari responden. Beberapa responden memiliki tingkat *financial planning* yang lebih baik (skor tinggi), sementara lainnya lebih rendah.

Pada variabel *financial literacy* memiliki nilai minimum 21 dan maximum 55 dengan total responden 85 mahasiswa. Nilai rata-rata (mean) sebesar 43,35 ini menunjukkan bahwa *financial literacy* mahasiswa prodi Akuntansi FEB UNY sebagian besar memiliki sikap keuangan yang sehat atau positif. Nilai *standard deviation* sebesar 6,143 menunjukkan adanya variasi yang tinggi dibandingkan dengan ketiga variabel lain.

Pada variabel *financial management behavior* memiliki nilai minimum 21 dan maximum 50 dengan total responden 85 mahasiswa. Nilai rata-rata (mean) sebesar 39,08 ini menunjukkan bahwa *financial management behavior* mahasiswa prodi Akuntansi FEB UNY pada tingkat sedang, sebagian besar responden memiliki perilaku manajemen terhadap keuangan yang cukup baik. Nilai *standard deviation* sebesar 5,977

menunjukkan adanya variasi yang cukup rendah jika dibandingkan dengan variabel *financial planning*, *financial literacy*, dan *financial attitude*.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2,562 + 0,237 X_1 + 0,249 X_2 + 0,174 X_3 + e$$

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial

Tabel 2: Hasil Uji Signifikansi Parsial

	Koefisien	Std. Error	t	Sig.
<i>Financial Planning</i> (X1)	0,237	0,082	2,892	0,005
<i>Financial Literacy</i> (X2)	0,249	0,109	2,291	0,025
<i>Financial Attitude</i> (X3)	0,174	0,083	2,094	0,039

Sumber: Olah Data Primer (2024)

Berdasarkan uji hipotesis nilai t-hitung pada variabel *financial planning* sebesar $2,892 > 1.98969$ ($\alpha = 0.05$ atau 5%) dan nilai sig. $0,005 < 0,05$ maka variabel *financial planning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu, semakin baik

mahasiswa dalam melakukan *financial planning* maka *financial management behavior* pada mahasiswa akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hilyatul, et al. (2024) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* adalah *financial planning*. *Financial planning* merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang dalam memperkirakan pemasukan dan pengeluarannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan kata lain, semakin baik seseorang dalam melakukan *financial planning*, maka *financial management behavior* akan meningkat.

Berdasarkan uji hipotesis nilai t-hitung pada variabel *financial literacy* sebesar $2,291 > 1.98969$ ($\alpha = 0.05$ atau 5%) dan nilai sig. $0,025 < 0,05$ maka variabel *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik tinggi *financial literacy* maka *financial management behavior* pada mahasiswa juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Anggraini, Sriyuni, & Yentifa (2022) yang mengemukakan bahwa seseorang

dengan *financial literacy* baik cenderung memiliki kemampuan berpikir yang cerdas dalam mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhannya. Mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tingkat *financial literacy* dikategorikan sedang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Hasil Tingkat *Financial Literacy* Berdasarkan Tahun Angkatan

Angkatan	Persentase skor	Kategori
2021	83,50%	Tinggi
2022	79,94%	Sedang
2023	73,90%	Sedang
Rata-rata	79,11%	Sedang

Sumber: Olah Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 3 tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat *financial literacy* pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta memiliki rata-rata 79,11% sukdimana hal tersebut termasuk dalam kategori sedang sesuai dengan Chen and Volpe (1998) dalam Safitri & Sari (2020) mengkategorikan *financial literacy* dalam tiga kelompok: *financial literacy* dengan <60% dikategorikan rendah, 60%-80% dikategorikan sedang, dan >80% dikategorikan tinggi. Jika berdasarkan tahun angkatan, angkatan 2021 memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi yaitu sebesar 83,50%, angkatan 2022 dan 2023 memiliki tingkat *financial literacy* sedang sebesar 79,94% dan 73,90%. Perbedaan tingkat *financial literacy* ini dapat berpengaruh terhadap *financial*

management behavior, yaitu kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi, seperti membuat anggaran, mengontrol pengeluaran, dan merencanakan kebutuhan finansial jangka pendek maupun panjang.

Penelitian ini juga sesuai dengan konsep *Theory of Planned Behavior* dimana membahas mengenai bagaimana perilaku manusia dapat dijelaskan melalui tiga komponen utama yaitu: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol dari perilaku yang dirasakan. *Financial literacy* berperan sebagai faktor yang memengaruhi sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Individu dengan *financial literacy* baik cenderung memiliki sikap positif terhadap perilaku keuangan seperti menabung dan berinvestasi. Selain itu, individu juga cenderung lebih percaya diri dalam mengelola keuangan. Keyakinan tersebut meningkatkan seseorang untuk memiliki *financial management behavior* yang positif.

Berdasarkan uji hipotesis nilai t-hitung pada variabel *financial attitude* sebesar $2,094 > 1.98969$ ($\alpha = 0.05$ atau 5%) dan nilai sig. $0,039 < 0,05$ maka variabel *financial attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik *financial attitude* mahasiswa maka *financial management behavior* pada mahasiswa juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Asaff, Suryati, & Rika (2019) bahwa semakin baik *financial attitude* mahasiswa maka semakin

baik juga *financial management behavior* mahasiswa tersebut.

Tentunya, *financial attitude* ini berperan dalam membentuk karakter seseorang dalam mengatur keuangannya, termasuk dalam menghadapi berbagai tantangan keuangan sehari-harinya. Semakin baik *financial attitude* yang dimiliki seseorang maka individu tersebut cenderung lebih bijaksana dalam menghadapi masalah keuangan.

b. Uji Signifikansi Simultan

Tabel 4: Hasil Uji Signifikansi Simultan

	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3	496,659	26,634	0,000

Sumber: Olah Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka variabel *financial planning*, *financial literacy*, dan *financial attitude* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *financial management behavior*.

6. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 5: Hasil Analisis Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std, Error
0,705	0,497	0,478	4,318

Sumber: Olah Data Primer (2024)

Menurut Chin (1998) jika nilai R square $> 0,67$ dikategorikan kuat, lebih dari 0,33 tetapi kurang dari 0,67 dikategorikan

moderat; dan lebih dari 0,19 tetapi kurang dari 0,33 dikategorikan lemah. Berdasarkan tabel 24 nilai *adjusted R square* sebesar 0,478 atau 47,8% sehingga dikategorikan moderat. Hal tersebut artinya dalam penelitian ini kemampuan variabel independen (*financial planning*, *financial literacy*, dan *financial attitude*) memiliki pengaruh sebesar 47,8% terhadap variabel dependen (*financial management behavior*). Sisanya sebesar 52,2% dijelaskan oleh variabel independen lainnya selain *financial planning*, *financial literacy*, dan *financial attitude*.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Financial Planning*, *Financial Literacy*, dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

1. *Financial planning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025. Hasil ini dapat dilihat dari nilai t-hitung pada variabel *financial planning* sebesar $2,892 >$

1.98969 ($\alpha = 0.05$ atau 5%) dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$.

2. *Financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025. Hasil ini dapat dilihat dari nilai t-hitung pada variabel *financial literacy* sebesar $2,291 > 1.98969$ ($\alpha = 0.05$ atau 5%) dan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$.

3. *Financial attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025. Hasil ini dapat dilihat dari nilai t-hitung pada variabel *financial attitude* sebesar $2,094 > 1.98969$ ($\alpha = 0.05$ atau 5%) dan nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$.

4. *Financial planning*, *financial literacy*, dan *financial attitude* secara bersama sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025. Hasil ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai *adjusted R square* sebesar 0,478 artinya

kemampuan variabel independen (*financial planning*, *financial literacy*, dan *financial attitude*) memiliki pengaruh sebesar 47,8% terhadap variabel dependen (*financial management behavior*). Sisanya sebesar 52,2% dijelaskan oleh variabel independen lainnya selain *financial planning*, *financial literacy*, *financial attitude*.

Beberapa keterbatasan yang memengaruhi hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kendala yang penulis hadapi yaitu sulitnya mengumpulkan responden sesuai dengan jumlah yang direncanakan. Meskipun penulis telah menetapkan kriteria sampel dan menargetkan responden yang relevan, beberapa dari mereka sulit untuk dihubungi karena berbagai alasan, seperti jadwal yang padat, kurangnya akses internet ke google form, atau bahkan ketidaktertarikan terhadap penelitian.

2. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner secara online melalui *Google Forms*. Oleh karena itu, data yang diperoleh menggambarkan pendapat mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta terkait *financial management behavior*. Peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden sehingga tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Beberapa responden hanya

mengisi kuesioner untuk memenuhi kewajiban atau sekadar membantu peneliti tanpa benar-benar membaca dan memahami setiap pertanyaan. Hal ini dapat menyebabkan data yang dihasilkan tidak akurat dan memengaruhi validitas serta reliabilitas penelitian. Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti menyarankan:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Membuat program seminar, pelatihan, atau workshop untuk meningkatkan *financial literacy* mahasiswa. Program tersebut dapat mencakup topik-topik seperti manajemen anggaran, strategi investasi sederhana, dan perencanaan keuangan masa depan. Menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan untuk memberikan pelatihan berbasis praktik kepada mahasiswa

2. Bagi Mahasiswa

Mempelajari dan menerapkan konsep *financial planning* secara pribadi, seperti membuat anggaran bulanan, mengelola pengeluaran, dan menabung untuk tujuan jangka panjang. Meningkatkan pemahaman mengenai produk-produk keuangan dan mengimplikasinya, seperti investasi, asuransi yang dapat membantu dalam mengambil keputusan keuangan secara tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini memiliki koefisien determinasi sebesar 47,8% yang artinya variabel independen memiliki pengaruh

terhadap variabel dependen sebesar 47,8% dan sisanya 52,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk pada penelitian ini. Berkaitan hal tersebut, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi *financial management behavior*. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini kurang menggali informasi secara mendalam mengenai karakteristik responden, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan pertanyaan yang lebih spesifik seperti tempat tinggal responden (kos atau rumah), rata-rata uang saku yang diterima tiap bulan, dan informasi lain yang relevan. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel dengan melibatkan mahasiswa dari program studi D4 Akuntansi atau bahkan program studi lainnya yang memiliki karakteristik serupa. Hal ini dapat meningkatkan generalisasi dalam hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andanika, Echdar, S., & Sylvia, S. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga Di Desa Tawundu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *JBK: Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 9, No. 1*, 82-91.
- Anggraini, V., Sriyuniati, F., & Yentifa, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus of control terhadap Financial

- Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *JABEI: Jurnal Akuntansi, Bisnis, dan Ekonomi Indonesia Vol. 1, No. 1*, 116-128.
- Arum, L.S., Zahrani, A., Duha, N. A. (2023). Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 20230. *ASRJ: Accounting Student Research Journal Vol. 2, No. 1*, 59-72.
- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior . *JEMMA: Journal of Economic, Management, and Accounting Vol. 2 No. 2*, 9-22.
- Besri, A. A. (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 107-128.
- CNBC Indonesia. (2024). *Ternyata! Cuma 1% Orang RI Tabungannya di Atas Rp100 Juta*.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20240202075458-17-511042/ternyata-cuma-1-orang-ri-tabungannya-di-atas-rp100-juta>.
Diakses pada 4 Agustus 2024.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 43-59.
- Espos.id. (2024). *Hasil Survei: Biaya Hidup Mahasiswa DIY Melebihi UMP, Terbanyak untuk Lifestyle*.
<https://regional.espos.id/hasil-survei-biaya-hidup-mahasiswa-diy-melebihi-ump-terbanyak-untuk-lifestyle-1978076>. Diakses pada 25 September 2024.
- FPSB Indonesia (n.d). *Definisi Perencanaan Keuangan*.
<https://www.fpsbindonesia.org/publik-media>. Diakses pada 10 Agustus 2024.
- Gitayuda, M. B. (2023). *Manajemen Keuangan Perspektif Financial Management Behavior Pada Mahasiswa*. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* , 226-241.
- Hilyatul, A. A., Syaifuddin, D. T., Budi, N., Armstrong, V., Istianandar, F. R., & Damau, U. O. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Umkm Di Kota Kendari. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 16, No. 2*, 58-71.
- Khairani, F., & Alfari, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal*

- Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol. 4 No. 1*, 360-371.
- Listiani, K. (2017). Pengaruh Financial Knowledge, Locus Of Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management. *Undergraduate Thesis, STIE PERBANAS SURABAYA*.
- Maharani, T. N. (2016). Pengaruh Personal Financial Literacy, Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. *Undergraduate Thesis, Universitas Andalas*.
- OJK. (2019). *Perencanaan Keuangan: Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2024). *Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Oktaviani, D., & Sari, R. C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *PROFITA: Kajian Ilmu Akuntansi Vol 8. No 7*, 1-15.
- Pankow, D. (2003). *Financial Values, Attitudes and Goals. NDSU Extension Service*.
<https://library.ndsu.edu/ir/bitstream/handle/10365/5038/fs591.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. Diakses pada 3 September 2024.
- Prima, T. P. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Financial Planning, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten Sleman). *REPOSITORI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA*.
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha Volume 01 Nomor 01*, 151-169.
- Rachman, E. A. (2024). Pengaruh Financial Attitude, Financial Literacy, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior. *Skripsi Universitas Telkom*.
- RHBTradeSmart. (2024, April 18). *BEI: Jumlah Investor Saham di Indonesia Masih Sangat Kecil, Padahal Peluang Besar*.
<https://rhbtradesmart.co.id/article/bei-jumlah-investor-saham-di-indonesia-masih-sangat-kecil-pada-peluang-besar/>. Diakses pada 2 Agustus 2024.
- Rodliyah, Iesyah (2021). *Pengantar Dasar Statistika*. LPPM UNHAS YTEBUIRENG JOMBANG
- Safitri, M., & Sari, R. C. (2020). The Effect Of Financial Knowledge And The Use Of E-Money Toward Financial Behavior Of Undergraduate Students Faculty Economics Yogyakarta State University. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*.
- Sihite, F. N. (2021). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan. *Undergraduate Thesis, Universitas Medan*.
- Suka, L. T., Fachrudin, K. A., & Silalahi, A. S. (2022). The Influence of Financial Attitude and Financial Socialization Agent on Financial Behavior with Financial Self Efficacy as Moderating Variables (Study on Students Who are

- Boarding in the City of Medan). *International Journal of Research and Review* 9 (1), 589-595.
- Susanti, A., Ismunawan, & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta. *TELAAH BISNIS Vol. 18, No. 1*, 45-56.
- Tumangger, S., Muslim, F., & Kurniadi, R. (2023). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Smart: Sosial Ekonomi dan Kerakyatan 1 (1)*, 1-9.
- UGM. (2024). *OJK Sebut Gen Z dan Milenial Rentan Terjerat Pinjol*. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/4610-ojk-sebut-gen-z-dan-milenial-rentan-terjerat-pinjol>. Diakses pada 11 Agustus 2024.
- Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *PELITA, Vol. XI, No. 2*, 1-13.
- Voa Indonesia. (2024). *Milenial dan Gen Z Terjerat Pusaran Utang Pinjol*. <https://www.voaindonesia.com/a/milenial-dan-gen-z-terjerat-pusaran-utang-pinjol/7522571.html>. Diakses pada 6 Agustus 2024.
- Wahyuni, E. S., & Ramadhan, F. (2022). *Manajemen Keuangan: Konsep Perilaku Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Era Digital*. Medan: Tungga Esti.
- Wiyanto, H., Putri, Y. I., & Budiono, H. (2019). Keterkaitan Pengetahuan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pria. *Jurnal Ekonomi/Volume XXIV, No. 2*, 176-192.
- Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Literasi, *Financial attitude*, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 13 No. 1*, 83-92.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya . *Journal of Business and Banking Vol. 3, No. 1*, 57-68.